

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah terkait dengan tujuan penelitian: 1) Sejarah Kedatangan Etnis Bajo di Desa Jaya Bakti 2). Identitas Etnis Bajo yang membedakannya dengan Etnis Babasal di Desa Jaya Bakti 3). peran keluarga sebagai agen sosialisasi dalam mempertahankan identitas Etnis Bajo di Desa Jaya Bakti.

Penelitian ini dilakukan di Desa Jaya Bakti, Kecamatan Pagimana, Banggai, Sulawesi Tengah Pencarian informan ditentukan dengan cara *purposive*. Penentuan informan diawali dengan menentukan informan kunci, kemudian dikembangkan secara berantai dengan memakai teknik *snow ball sampling*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Sejarah kedatangan Etnis Bajo disebabkan oleh adanya hegemoni VOC terhadap kerajaan Makasar, kebiasaan Etnis Bajo sebagai etnis perantau, wilayah Jaya Bakti yang memiliki kekayaan laut, sehingga pada tahun 1600-an atau abad ke XVI Etnis Bajo datang ke Jaya Bakti yang diawali oleh kedatangan seorang pengelana laut yang berasal dari Sulawesi Selatan yang bernama Punggawa Mbo Haba.

Etnis Bajo memiliki kebudayaan yang berbeda dengan etnis lain. Ini terlihat dari bahasa yang digunakan saat upacara adat yang masih di lihat., upacara-upacara adat seperti nyalamak laut, dibantang dilautang, kesenian, bentuk rumah dll, karna begitu pentingnya menjaga Budaya Bajo maka harus dilakukan pemertahanan, salah satu caranya adalah mensosialisasikan Budaya Bajo, sebagai masyarakat yang memiliki ikatan kekerabatan yang kuat masyarakat Bajo di desa Jaya Bakti menggunakan keluarga sebagai Agen Sosialisasi. Sosialisasi Budaya Bajo menggunakan keluarga sebagai agen sosialisasi secara alami.

Adapun beberapa alasan bagi Etnis Bajo untuk mempertahankan Identitasnya antara lain adalah warisan leluhur harus di pertahankan, takut terjadinya bencana, sebagai pemertahanan identitas Etnis Bajo.